

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Pemanfaatan sistem atau teknologi informasi pada suatu organisasi mulai dikembangkan dengan strategi yang beragam[1]. Seperti yang diketahui, penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam organisasi pemerintahan maupun swasta telah menjadi sebuah kebutuhan. Hal ini membuat semua organisasi berlomba-lomba menggunakan teknologi informasi dan sistem informasi untuk meningkatkan keunggulan kompetitif dibanding para pesaingnya[2]. Dalam menjalankan proses bisnis untuk pengembangan organisasi di era digital saat ini, organisasi membutuhkan Arsitektur sistem informasi serta proses data yang cepat dan terukur untuk mendukung pengembangan bisnis organisasi[3].

Enterprise architecture merupakan gambaran bisnis, data, aplikasi dan teknologi dalam pengembangan sebuah atau sekumpulan sistem[4]. Sehingga perencanaan yang dibuat sesuai dengan kebutuhan[5]. Konsep perancangan Arsitektur dengan TOGAF dapat membantu dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi, dimana TOGAF memberikan pendekatan atau metode secara rinci tentang bagaimana membangun, mengelola dan mengimplementasikan *Enterprise Architecture*[6].

TOGAF merupakan salah satu metode yang memiliki manfaat dalam membangun *Enterprise Architecture* dan juga memiliki metodologi pengembangan design Arsitektur yaitu Arsitektur *development method* (ADM)[7]. “ADM

merupakan metode yang berisi sekumpulan aktivitas yang digunakan dalam pemodelan pengembangan Arsitektur[8]. Metode ini juga dibisa digunakan sebagai panduan atau alat untuk merencanakan, merancang, mengembangkan dan mengimplementasikan Arsitektur sistem informasi untuk organisasi[9].

Kantor Desa Suko Awin Jaya merupakan salah satu pemerintahan desa yang terletak di Kecamatan Sekernan. Kantor Desa Suko Awin Jaya memiliki struktur organisasi yang terdiri dari Kasi Pemerintahan, Kasi Kesejahteraan, dan Kasi Pelayanan yang mendukung aktivitas utama yaitu pelayanan publik dan pelayanan administratif. Sedangkan Kaur Umum/ Tata Usaha, Kaur Keuangan dan kaur perencanaan merupakan bagian dari struktur organisasi untuk aktivitas pendukung terdiri dari Manajemen Keuangan, Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) dan Manajemen Sarana dan Prasarana.

Dari hasil observasi penulis menunjukkan, selama ini dalam aktifitasnya Kantor Desa Suko Awin Jaya Kecamatan Sekernan proses pelayanan dalam data kependudukan masih belum sepenuhnya memanfaatkan teknologi. Seperti pembuatan surat pengantar nikah, surat pengantar hajatan dan dokumen lainnya masih menggunakan aplikasi microsoft word. Selain itu pencatatan surat masuk dan surat keluar masih dituliskan di dalam buku besar secara manual. Sehingga sering terjadinya duplikasi dalam pencatatan data, lamanya proses pencarian data yang disimpan dalam folder dan komputer yang berbeda. Serta belum terintegrasinya data yang membuat file atau data yang diperlukan dapat dimanfaatkan secara bersama. Dan belum adanya panduan untuk Arsitektur sistem informasi yang sedang berjalan juga memberikan dampak pelayanan yang kurang maksimal kepada

masyarakat sekitar. Akibatnya masyarakat memerlukan waktu yang cukup lama dalam pengurusan dokumen yang diperlukan. Kondisi tersebut juga menyebabkan kurangnya efisiensi waktu dan kurang maksimalnya pegawai yang ada dalam memanfaatkan perkembangan teknologi informasi[5]. Untuk itu Pemerintahan Desa perlu penyegaran agar dapat berjalan dengan baik, dengan masuknya teknologi sudah seharusnya pemerintah menggunakan dan memanfaatkan teknologi sebaik mungkin[7]. Hal ini dikarenakan “penerapan teknologi informasi sangatlah mempengaruhi kualitas pelayanan”[10].

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan maka penulis tertarik untuk mengangkat judul tugas akhir **“Perencanaan *Enterprise Architecture* Sistem Informasi Menggunakan Togaf ADM Pada Kantor Desa Suko Awin Jaya Kecamatan Sekernan.**

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan dibahas adalah Bagaimana menyusun Perencanaan *Enterprise Architecture* Sistem Informasi Menggunakan TOGAF ADM Pada Kantor Desa Suko Awin Jaya Kecamatan Sekernan?.

1.3 BATASAN MASALAH

Untuk menghindari terjadinya pembahasan di luar ruang lingkup masalah yang akan dijadikan panduan maupun acuan untuk menulis agar tidak mencakup

bahan yang terlalu luas, maka penulis menetapkan batasan masalah yang akan dibahas sebagai berikut :

1. Perencanaan *Enterprise Architecture* Sistem Informasi yang hanya dilakukan di Kantor Desa Suko Awin Jaya Kecamatan Sekernan dengan Ruang lingkup pembahasan yaitu pada bagian pemerintahan yang memiliki aktivitas utama pelayanan publik dan pelayanan administratif sedangkan untuk aktivitas pendukung terdiri dari Manajemen Keuangan, Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) dan Manajemen Sarana dan Prasarana.
2. Perencanaan *Enterprise architecture* Sistem Informasi hanya mengacu kepada kerangka kerja TOGAF ADM
3. Penelitian ini hanya menggunakan kerangka kerja TOGAF ADM yang meliputi 4 fase dimulai dari *Fase Preliminary: Framework and Principles, Architecture Vision (Fase A), Business Architecture (Fase B), Information Systems Architectures (Fase C), Technology Architecture (Fase D)*.

1.4 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari pembuatan tugas akhir ini yaitu

1. Untuk mengetahui dan menganalisis *Enterprise Architecture* sistem informasi yang sedang berjalan sehingga dapat diketahui kendala dan permasalahan yang ada pada Kantor Desa Suko Awin Jaya Kecamatan Sekernan.

2. Melakukan perencanaan *Enterprise Architecture* Sistem Informasi Menggunakan Metode TOGAF ADM Pada Kantor Desa Suko Awin Jaya Kecamatan Sekernan.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang didapat dari penelitian ini adalah:

1. Dapat memberikan solusi dari kendala dan permasalahan yang ada pada sistem berjalan di Kantor Desa Suko Awin Jaya Kecamatan Sekernan.
2. Perencanaan Arsitektur *Enterprise* sistem informasi menggunakan TOGAF ADM dapat memberikan gambaran atau kerangka kerja yang dapat menjadi acuan dalam merancang Arsitektur *Enterprise* sistem informasi yang sesuai dengan kebutuhan bisnis yang ada pada Kantor Desa Suko Awin Jaya Kecamatan Sekernan.

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk mempermudah dan memahami lebih jelas materi yang akan disusun dalam tugas akhir skripsi ini, maka penulis memberikan suatu gambaran umum mengenai sistematika penulisan yang dapat dilihat sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang mengenai masalah yang ada, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan teori-teori yang berhubungan dengan masalah yang diteliti dari pokok permasalahan yang diangkat. Bab ini berisikan

pengertian sistem informasi, perencanaan *Enterprise Architecture*, *Togaf ADM*, *Use Case Diagram*, *Class Diagram* dan pengertian lainnya yang berhubungan dengan permasalahan yang penulis lakukan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan bagaimana langkah-langkah yang dilakukan dalam penyelesaian masalah yang akan dibahas, berupa kerangka kerja dari suatu penelitian, serta alat bantu penelitian.

BAB IV ANALISIS TATA KELOLA IT

Pada bab ini menjabarkan tentang proses perencanaan Arsitektur sistem informasi dan menjabarkan hasil penelitian yang telah dilakukan analisisnya.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari pembahasan bab-bab sebelumnya, serta saran-saran yang berguna bagi perkembangan dengan hasil penelitian tersebut.